

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Prestasi Belajar Teori Menjahit pada siswa kelas II SMK Negeri 8 Medan dikategorikan cenderung cukup. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan tingkat kecenderungan data hasil tes teori menjahit yaitu dikategorikan cukup dengan jumlah persentase 66,7%.
2. Minat Membuka Usaha Busana siswa kelas II SMK Negeri 8 Medan dikategori cenderung cukup. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan tingkat kecenderungan data minat membuka usaha busana yaitu dikategorikan cukup dengan jumlah persentase 86,7%.
3. Hasil analisis korelasi diperoleh 0,753 pada taraf signifikan 5% menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua variabel. hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,048 > 2,05$) sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan Prestasi Belajar Teori Menjahit dengan Minat Membuka Usaha Busana siswa kelas II SMK Negeri 8 Medan dapat diterima atau teruji kebenarannya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian diatas maka dapat dibuat implikasi penelitian, yaitu:

1. Prestasi Belajar Teori Menjahit siswa kelas II di SMK Negeri 8 Medan termasuk kategori cukup, perlu ditingkatkan lagi proses belajar mengajarnya

dengan menggunakan model-model pembelajaran yang baik dan menarik baik teori maupun praktek mengenai teknik-teknik menjahit yang baik.

2. Minat Membuka Usaha Busana siswa kelas II di SMK Negeri 8 Medan termasuk dalam kategori cukup, untuk itu perlu diberikan motivasi kepada siswa SMK untuk menciptakan usaha busana, atau bekerja secara mandiri dan memberikan rangsangan positif pada siswa sehingga mampu mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam mencari peluang berkarya dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.
3. Dengan diterimanya hipotesis penelitian, maka perlu dilakukan peningkatan strategi pembelajaran tentang teori menjahit sehingga siswa akan lebih memahami dan mendalami serta memiliki keahlian dan keterampilan dalam menjahit busana. Bila sudah memiliki keahlian dan keterampilan menjahit, maka akan timbul rasa percaya diri pada peluang pasar dalam membuka usaha busana yang lebih baik.

C. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan belajar mengajar tata busana sebaiknya guru meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam bidang teori maupun praktik menjahit sehingga siswa memiliki pengetahuan sekaligus keterampilan dalam segi teori dan teknik yang baik dalam menjahit.
2. Guru sebaiknya memotivasi siswa dalam menciptakan ide yang bersifat kreatif dan inovatif siswa dan memberikan rangsangan positif sehingga mampu mendorong siswa untuk berprestasi dan produktif sehingga dengan memiliki

keahlian dan keterampilan menjahit, maka akan menimbulkan minat siswa untuk membuka usaha busana.

3. Keberhasilan proses belajar mengajar di kelas tentunya tidak terlepas dari tersedianya fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu semua pihak diharapkan mampu untuk melengkapi sarana dan prasarana yang baik agar dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa.

